

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KPRI JUJUR KABUPATEN BINTAN PERIODE 2021-2023

Maria Ade Pramesti ^{*1}

Yosi Novita ²

Selta Ferzia ³

Hadly Lidya Rikayana⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

*e-mail : pramestimariaade0598@gmail.com

Abstrak

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang kegiatan pokoknya memberikan pinjaman kepada para anggotanya tanpa memungut biaya apapun guna meningkatkan kesejahteraan para anggotanya terutama masyarakat. Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggota dengan mengembangkan serta membangun hidup ekonomi masyarakat. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan koperasi pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan analisis data rasio profitabilitas yang meliputi Gross Profit Margin, Profit Margin Rasio, Return On Assets, dan Return On Equity. Koperasi KPRI Jujur memiliki Gross Profit Margin yang sangat tinggi, mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan laba kotor yang sama dengan pendapatannya, yang merupakan indikasi positif tentang efisiensi dalam pengelolaan biaya. Profit Margin Rasio koperasi hanya sebesar 52%, yang menunjukkan bahwa meskipun laba kotor sangat tinggi, koperasi juga memiliki biaya operasional yang cukup besar. Return on Assets sebesar 2,56% mengindikasikan bahwa koperasi belum optimal dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Return on Equity sebesar 3,09% juga menunjukkan bahwa koperasi belum efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya.

Kata Kunci: Koperasi, Profitabilitas, Gross Profit Margin, Profit Margin Rasio, Return On Assets, Return On Equity.

Abstract

Savings and loan cooperatives are a type of cooperative whose main activity is providing loans to their members without charging any fees in order to improve the welfare of their members, especially the community. The aim of savings and loan cooperatives is to meet the needs of members by developing and building the economic life of the community. Financial performance is a description of the cooperative's financial condition in a certain period, both regarding aspects of collecting funds and distributing funds, usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability. In this research, financial performance is measured by analysis of profitability ratio data which includes Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity. KPRI Jujur Cooperative has a very high Gross Profit Margin, reaching 100%. This shows that the cooperative is able to generate gross profits equal to its income, which is a positive indication of efficiency in cost management. The cooperative's Profit Margin Ratio is only 52%, which shows that even though the gross profit is very high, the cooperative also has quite large operational costs. Return on Assets of 2.56% indicates that the cooperative is not optimal in generating profits from the assets it owns. Return on Equity of 3.09% also shows that the cooperative is not efficient in generating profits from the equity it owns.

Keywords: Cooperatives, Profitability, Gross Profit Margin, Profit Margin Ratio, Return On Assets, Return On Equity.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang anggotanya mempunyai tujuan yang sama. Tujuan ini disebut juga dengan kepentingan bersama anggota, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Koperasi memerlukan prinsip kekeluargaan, hal ini disebabkan koperasi terbentuk berdasarkan adanya salingpengakuan para anggotanya untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam menjalankan koperasi, Anda juga memerlukan nilai-nilai dan prinsip-prinsip untuk mencapai

tujuan yang disepakati oleh anggota. Koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya menghimpun dana dan menyalurkannya disebut koperasi simpan pinjam. Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggota, mengembangkan serta membangun hidup ekonomi masyarakat. Untuk mengetahui apakah tujuan suatu koperasi tersebut dapat tercapai, maka diperlukan suatu ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa laporan keuangan yaitu Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Koperasi KPRI Jujur merupakan salah satu entitas ekonomi yang berperan penting dalam memberdayakan masyarakat ekonomi, terutama di Kabupaten Bintan. Sebagai koperasi simpan pinjam, KPRI Jujur memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan keuangan yang terjangkau dan berkelanjutan bagi anggotanya. Dalam konteks ini, evaluasi kinerja keuangan koperasi menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha serta kepuasan anggota. Pengukuran kinerja keuangan koperasi melalui rasio profitabilitas adalah langkah yang tepat untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin, memberikan gambaran tentang seberapa baik koperasi menghasilkan laba dari operasionalnya. Analisis kinerja keuangan pada periode ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif tentang arah koperasi dalam mencapai tujuan keuangannya.

Tabel 1 Saldo Keuangan Akhir Tahun Koperasi KPRI Jujur Kabupaten Bintan

TAHUN	SALDO
2021	49.197.541
2022	29.197.541
2023	22.645.633

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis menarik untuk melakukan penelitian inidengan judul “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KPRI JUJUR KABUPATEN BINTAN PERIODE 2021-2023 “

LANDASAN TEORI

Koperasi

Koperasi adalah badan hukum berdasarkan asas kekeluargaan yang anggotanya adalah badan hukum atau badan hukum dengan tujuan mensejahterakan anggotanya. Umumnya, koperasi dikendalikan bersama oleh semua anggotanya, dengan setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam semua keputusan koperasi. Pembagian keuntungan koperasi sering disebut dengan residual performance atau SHU, yang biasanya dihitung atas dasar bagi hasil. Pengertian koperasi menurut pandangan Dr. Moh Hatta: “Koperasi adalah usaha bersama untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi yang berlipat ganda berdasarkan gotong royong, dimotivasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan kepada sahabat dalam semangat satu untuk semua dan semua untuk satu” (Limbong 2012). Sedangkan menurut UU No. 25 tahun 1992 “Koperasi adalah organisasi usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan kerjasama berdasarkan kegiatannya berdasarkan asas koperasi serta gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan”.

Koperasi merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, sehingga keberadaan dan keberadaannya dijamin oleh undang-undang. Untuk itu, kita sebagai bangsa Indonesia harus turut serta membangun perekonomian Indonesia berdasarkan kekeluargaan, yaitu dalam forum koperasi. Meskipun koperasi merupakan andalan perekonomian, dalam prakteknya tidak lebih maju dari bentuk usaha lainnya. Karena pada umumnya masyarakat belum memahami betul

tentang bisnis koperasi. Karena hanya sedikit orang yang mengerti, banyak yang memilih kepemilikan tunggal atau korporasi. Padahal, bentuk usaha ini tidak membutuhkan modal yang sedikit dibandingkan dengan modal koperasi yang dimiliki dan dibiayai bersama. Untuk itu disini kami akan membahas hal-hal yang perlu dipahami oleh masyarakat mengenai koperasi, seperti hal-hal yang perlu diketahui tentang peran dan fungsi koperasi di Indonesia.

Jenis Simpanan Dan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya atau sama nilainya dan wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masukmenjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang besarnya tidak harus sama. Simpanan ini sifatnya wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapatdiambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

3. Tabungan Koperasi

Tabungan koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan berangsur-angsur dan penarikannya hanya dapat dilakukan oleh anggota yang bersangkutan. Penarikan bisa juga dilakukan oleh orang lain atas kuasa yang bersangkutan dengan menggunakan buku tabungan kopersisetiap saat pada hari kerja koperasi.

4. Simpanan Berjangka

Koperasi Simpanan berjangka koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan satu kali untuk satu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian dilakukan antara penyimpan dengan koperasi yang bersangkutan dan tidak boleh diambil sebelum jangka waktu tersebut berakhir.

Pendirian Koperasi Simpan Pinjam

Syarat dan Prosedur Pendirian Suatu Koperasi Perlu diketahui, setelah berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil,dan Menengah(PP 7/2021), dalam Pasal 4 PP 7/2021 menyatakan, bahwa koperasi memperoleh status badan hukum pada tanggal diterbitkan surat keputusan Menteri Hukum dan HAM (Menkumham). Kemudian, Pasal 5 PP 7/2021 menyebutkan pembentukan koperasi dilakukan dengan akta pendirian yang memuat anggaran dasar.

Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam

Diantara banyaknya jenis koperasi, ada salah satu yang mungkin paling umum didengar yaitu koperasi simpan pinjam. Pada dasarnya kita tahu bahwa koperasi jenis ini memiliki prinsip serta kebijakannya sendiri. Untuk bisa menjalankan usahanya koperasi simpan pinjam harus melakukan penghimpunan dana. Dana-dana tersebut bisa uang yang masuk kategori hutang atau ekuitas atau kekayaan bersih. Jika dilihat jenis sumber dana maka dana yang berbentuk hutang berasal dari tabungan kemudian simpanan berjangka atau pinjaman yang diterima koperasi simpan pinjam sedangkan yangbersumber dari kekayaan bersih diantaranya berasal dari sumber simpanan wajibanggota dan simpanan sukerela, cadangan umum di tahun berjalan

Menurut PP 9 Tahun 1995 simpanan adalah dana yang dipercayakan olehanggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya kepada KSP/USP dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka. Pengertian simpanan sebagaimana dinyatakan dalam PP tersebut adalah simpanan yang merupakan hutang bagi KSP/USP, sementara itu terdapat jenis simpanan lain dari anggota yang merupakan kekayaan bersih bagi KSP/USP, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib (bagi KSP). Pembahasan mengenai simpanan di bawah ini, meliputi simpanan yang merupakan kekayaan bersih, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib serta simpanan yang merupakan hutang, yaitu tabungan dan simpanan berjangka.

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan kopersisimpan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhan dana para anggotanya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian oleh pihak koperasi

dipinjamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan dana dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya kepada masyarakat luas.

Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, disamping itu, ditetapkan pula sumbangan wajib kepada para anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat diperoleh dari berbagai lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang kelebihan dana.

Jurnal Dan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Secara umum dapat dikatakan bahwa akuntansi koperasi tidak berbedadengan akuntansi perusahaan lainnya. Jika koperasi itu bergerak dibidang jasa maka pembukuannya menggunakan prinsip dan model perusahaan jasa. Jika koperasi bergerak dibidang perdagangan maka pembukuannya akan menggunakan kebiasaan pada perusahaan dagang. Tetapi koperasi mempunyai perkiraan- perkiraan khusus yang tidak ada pada perusahaan lain seperti: Simpanan pokok, Simpanan wajib, Simpanan sukarela, Cadangan koperasi.

METODE

Dalam makalah penelitian ini, objek penelitian yang diambil adalah laporan keuangan koperasi simpan pinjam KPRI jujur yang beralamat Jl. Raya Toapaya Selatan Kabupaten Bintan. Adapun ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi KPRI Jujur dijalankan oleh pegawai Dinas Koperasi dan tenaga honorer. Koperasi KPRI Jujur saat ini berangotakan dari berbagai pihak yang tegabung khususnya daerah Kabupaten Bintan. Koperasi KPRI Jujur dibuat untuk menjadikan koperasi yang terpercaya dan profesional dibidangnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 cara, yaitu observasi dengan dilakukan di Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan (DKUPP) Kabupaten Bintan yang merupakan tempat penelitian. Wawancara dilakukan dengan bendahara koperasi KPRI Jujur. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan bersifat teratur dengan menanyakan pertanyaan- pertanyaan yang telah dipersiapkan yang berhubungan dengan penelitian. dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik, yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *gross profit margin*, *profit margin ratio*, *return of assets*, dan *return of equity* pada Koperasi KPRI JUJUR Kabupaten Bintan periode 2021-2023. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data rasio profitabilitas.

1. Gross Profit Margin

Melalui gagasan Martono dan Harjito (2005) nilai Gross profit margin uraiandari rasio laba kotor dengan penjualan bersih, atau perbandingan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih. Hasil gross profit margin menunjukkan berapa persen keuntungan yang diterima perusahaandari penjualan. Jika perusahaan menjual barangnya diatas harga pokok maka hasilnya positif, namun bila hasilnya negatif berarti perusahaan mengalami kerugian.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{llkk}}{\text{pjll peih}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Margin laba bersih atau biasa disebut net profit margin merupakan laba penjualan sesudah mengakumulasikan semua biaya dan pajak penghasilan. Suatu perusahaan memerlukan net profit margin guna mengukur kemampuan perusahaan dalam mengontrol manajemennya dilihat dari laba bersih sesudah dikurangkan dengan keseluruhan biaya dan pajak penghasilan merupakan opini dari Martono dan Harjito (2005). Perusahaan bisa dikatakan baik dan sehat jika hasil dari NPM-nya bernilai positif.

$$\text{Profit margin ratio} = \frac{\text{ll beih blh lj}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

3. Return On Investment

Adanya perbedaan atau perbandingan terkait laba bersih yang dikurangi pajak dengan keseluruhan aktiva disebut Return On Investment. Syamsuddin (2009) menyebutkan Return On Investment merupakan sebuah aktivitas menghitung semua total keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan karena merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan adanya Return On Investment, perusahaan dalam operasionalnya mampu melihatkan pengembalian bisnis dari semua investasi perusahaan. Modal pribadi maupun modal pinjaman terkait produktivitas pendanaan perusahaan ditunjukkan dengan pengembalian investasi. Keadaan perusahaan bisa dikatakan baik jika nilai rasio pengembalian investasinya semakin tinggi.

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Total aset

4. Return On Equity

Menurut Sawir (2009) Return on equity adalah upaya yang dilakukan oleh pemilik modal pribadi untuk mengukur seberapa besar laba dari investasi dari adanya keahlian perusahaan dalam memperlihatkan pengelolaan modal yang efektif. Return on equity menurut Kasmir (2012) merupakan selisih perbandingan modal pribadi dan keuntungan bersih setelah pajak. Return on equity berfungsi sebagai tingkat pengembalian ekuitas oleh pemilik modal terhadap bisnis tersebut. Dapat disimpulkan, minat investor untuk menipkan dan menanamkan modalnya di sebuah perusahaan dipengaruhi oleh nilai return on equity. Perusahaan semakin bernilai tinggi jika return on equitynya juga tinggi.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Total ekuitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) *Gross Profit Margin (GPM)* berdasarkan laporan keuangan koperasi KPRI Jujur periode 2021-2023 dapat di hitung rasio probabilitas berdasarkan gross profit margin (GPM) sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Gross Profit Margin Pada KPRI JUJUR Kabupaten Bintan

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Rasio	Kriteria
2021	Rp 129.011.258	Rp 129.011.258	100%	Baik
2022	Rp 109.011.258	Rp 109.011.258	100%	Baik
2023	Rp 43.389.439	Rp 43.389.439	100%	Baik

2) *Profit Margin Ratio (PMR)* berdasarkan laporan keuangan koperasi KPRI Jujur periode 2021-2023 dapat dihitung rasio probabilitas berdasarkan Profit margin ratio (PMR) sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Profit Margin Ratio Pada KPRI JUJUR Kabupaten Bintan

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Pendapatan	Rasio	Kriteria
2021	Rp 49.197.541	Rp 129.011.258	38,13%	Baik
2022	Rp 29.197.541	Rp 109.011.258	26,78%	Baik
2023	Rp 23.029.512	Rp 43.389.439	53,1%	Baik

3) *Return on Asset (ROA)* berdasarkan laporan keuangan koperasi KPRI Jujur periode 2021-2023 dapat dihitung rasio probabilitas berdasarkan Return on asset sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Return On Asset Pada KPRI JUJUR Kabupaten Bintan

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio	Kriteria
2021	Rp 49.197.541	Rp 934.553.619	5,26%	Cukup Baik
2022	Rp 29.197.541	Rp 976.302.681	2,99%	Cukup Baik
2023	Rp 23.029.512	Rp 867.984.115	2,65%	Cukup Baik

4) *Return on Equity (ROE)*

berdasarkan laporan keuangan koperasi KPRI Jujur periode 2021-2023 dapat dihitung rasio probabilitas berdasarkan Return on equity sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Return On Equity Pada KPRI JUJUR Kabupaten Bintan

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Equitas	Rasio	Kriteria
2021	Rp 49.197.541	Rp 761.149.707	6,46%	Baik
2022	Rp 29.197.541	Rp 791.878.815	3,68%	Baik
2023	Rp 23.029.512	Rp 719.482.613	3,20%	Baik

KESIMPULAN

Gross Profit Margin (GPM) pada Koperasi KPRI JUJUR mencapai 100% untuk setiap tahunnya, hal in tidak realistis dan perlu diperiksa ulang karena biasanya akan selalu ada biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.

Profit Margin Ratio (PMR) pada Koperasi KPRI JUJUR mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Penurunan PMR dari 2021-2022 mungkin menunjukkan adanya peningkatan biaya atau penurunan laba bersih. Namun, peningkatan PMR yang signifikan pada tahun 2023 adalah positif dan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih.

Return on Assets (ROA) pada Koperasi KPRI JUJUR mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mungkin mengalami penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Return on Equity (ROE) pada Koperasi KPRI JUJUR juga mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2021-2023, menunjukkan bahwa koperasi mungkin mengalami penurunan efektivitas dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Moonti, Usman. 2016. Bahan Ajar Mata Kuliah DASAR-DASAR KOPERASI. Yogyakarta:Interpena.
- Perkasa, Riphoo Delzy. 2020. Ekonomi Koperasi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Hendrojogi. Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik. Jakarta : IT RajaGrafindo Persada,2004.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). Sejarah Koperasi. 1–23.
- Luthvi. Febryka. Nola: Analisis Yuridis Pengaturan Permodalan Koperasi dalam Undangundang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/561/prinsip-prinsip-koperasi>

- [03.47, 7/6/2024] Dik Selta Akun: Setiawan, B. (2011). *Manajemen Koperasi SimpanPinjam: Strategi Pengelolaan dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Soediyono, T. (2014). *Pengantar Koperasi: Sejarah, Prinsip, dan Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, M. (2016). *Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Lokal*. Malang: UMM Press.
- [03.48, 7/6/2024] Dik Selta Akun: Susilowati, D., & Purwanto, A. (2019). Efisiensi dan Efektivitas Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia: Studi Kasus di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 24(1), 33-47.
- Hartono, W., & Wahyuni, R. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pengelola Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 75-89.
- Putri, L., & Sari, R. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan Kewirausahaan di Pedesaan. *Jurnal Pengembangan Desa*, 17(1), 102-118.
- [03.37, 7/6/2024] Dik Selta Akun:
- Rahardjo, M. (2005). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnomo, H. (2010). *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suparno. (2012). *Koperasi dan UMKM dalam Era Globalisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jurnal: Hendar, H., & Kusnadi, D. (2013). Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Ekonomi Koperasi*, 12(1), 45-57.
- Priyono, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi SimpanPinjam di Indonesia. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 8(2), 98-112.
- Wibowo, H. (2017). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 14(3), 123-137.
- Mulyani, E. (2018). *Strategi Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam yang Efektif*. Kompasiana. Diakses dari kompasiana.com
- Setiawan, A. (2020). Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan bagi Pengelola Koperasi SimpanPinjam. *Majalah Koperasi*. Diakses dari majalahkoperasi.com
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. (n.d.). *Panduan Pengelolaan Koperasi*. Diakses dari kemenkopukm.go.id
- Dekopin (Dewan Koperasi Indonesia). (n.d.). *Informasi dan Edukasi tentang Koperasi*. Diakses dari dekopin.co.id